

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini bersifat komparasional. Desain komparasional adalah penelitian yang membandingkan dua kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya. Teknik analisis komparasional ada salah satu analisis komparatif statistik yang digunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada atau tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini peneliti ingin membandingkan pengungkapan emosi marah ditinjau dari jenis kelamin dan budaya Jawa, Minangkabau, dan Melayu.

B. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Jenis Kelamin dan Budaya

Variabel Terikat (Y) : Pengungkapan Emosi Marah

C. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel yang diteliti adalah Pengungkapan emosi marah. Pengungkapan emosi marah merupakan upaya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkomunikasikan status perasaan individu ketika dalam kondisi marah dan Pengungkapan emosi marah dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu *anger in*, *anger out*, dan *anger control*. Pengungkapan emosi marah *anger in* merupakan cara pengungkapan emosi dengan memendam perasaan marah, *anger out* dengan cara meledak-ledak atau meluap-luapkan emosi marah, dan *anger control* dengan cara mengendalikan emosi marah. Tinggi rendah skor yang dihasilkan menunjukkan tinggi rendahnya pengungkapan emosi marah yang dimiliki individu.

Jenis kelamin merupakan perbedaan biologis antara perempuan dan laki-laki sejak seseorang lahir dan merupakan kodrat Tuhan karena secara permanen tidak dapat berubah. Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan pada segala ras dan suku dimuka bumi.

Budaya merupakan satu set simbol, perilaku yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Budaya Minang adalah etnik yang mendiami sebagian besar provinsi sumatera barat dengan sistem kekerabatan matrilineal, Budaya Melayu adalah penduduk asli Provinsi Riau yang sistem kekerabatannya adalah garis ayah. Sedangkan Budaya Jawa adalah masyarakat dengan struktur hierarki, feodalistis dan paternalistic (Mutia, Moenir, & Alwi, 1997).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Suska Riau yang tinggal di kota Pekanbaru, berjumlah 19.680 mahasiswa aktif kuliah. Data jumlah mahasiswa tersebut diperoleh dari bagian kemahasiswaan UIN SUSKA RIAU.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. Teknik *quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Mahasiswa UIN SUSKA RIAU dari semester V s/d XIV berusia 19 tahun ke atas, karena pada masa ini individu berada pada masa remaja akhir atau dewasa awal. Dilihat melalui usia perkembangan pada masa ini individu cenderung labil, resah dan mudah tegang.
- b) Kedua orangtua berasal dari budaya yang sama karena adanya pewarisan budaya, sehingga akan lebih mudah menurunkan aturan yang berlaku dalam budaya tersebut.
- c) Dapat berbicara dalam bahasa daerah suku budayanya, sehingga budaya tersebut memang telah diwariskan oleh subjek
- d) Tinggal di kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi mahasiswa UIN SUSKA RIAU, peneliti menggunakan rumus Slovin (dalam Sevilla, dkk. 1993) dengan formulasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : merupakan taraf signifikansi toleransi error yang dipilih yaitu 10% atau 0,1.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, didapat hasil sebesar 99,49 kemudian dibulatkan menjadi 99. Karena populasi penelitian sangat banyak maka peneliti menambahkan tiga subjek penelitian untuk mendapatkan sampel penelitian diatas 100 menjadi 102 subjek. 102 subjek dirasa sudah cukup untuk mewakili populasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala pengungkapan emosi marah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala ini menggunakan modifikasi skala likert yang menyediakan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), Tidak sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), sangat sesuai (SS), Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem *favorable* maupun aitem *unfavourable* dengan cara memberikan nilai 1 sampai 5. Skala pengungkapan emosi marah ini disusun berdasarkan aspek dan indikator dari Spielberger yang dimodifikasi dari penelitian Falentina (2012),

diantaranya beberapa aitem pernyataan ditambahkan dan bahasa skala disesuaikan dengan subjek penelitian.

Tabel 3.1 *Blueprint* Pengungkapan Emosi Marah

No	Aspek	Indikator	Aitem- aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Anger in</i>	a. Memendam emosi marah	1,2,4	3,5,6	6
		b. Diam ketika marah	8,10,12 13,16,18	7,9,11 14,15,17	6 6
		c. Menarik diri dari penyebab marah			
2	<i>Anger out</i>	a. Mengungkapkan secara verbal (berkata kasar, memaki, berteriak)	20,22,24, 26,27	19,21,23,25	9
		b. Mengungkapkan secara fisik (memukul, menendang, melempar)	28,30,32, 34	29,31,33,35, 36	9
3	<i>Anger control</i>	a. Mengontrol atau meredakan emosi marah	38,40,41, 43,45	37,39,42,44	9
		b. Mencari solusi yang baik untuk menghadapi dan mengungkapkan emosi marah	46,48,51, 53	47,49,50,52,54	9
Total			27	27	54

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji coba alat ukur

Sebelum alat ukur ini digunakan dalam penelitian, maka alat ukur yang akan digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu terhadap sasaran penelitian. Pengambilan data uji coba dilakukan pada tanggal 24 Mei 2017. Subjek uji coba

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat ukur adalah mahasiswa UIN SUSKA RIAU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Fakultas Pertanian dan Peternakan yang memiliki karakteristik yang sama yaitu berjumlah 149 mahasiswa, terbagi menjadi 50 Mahasiswa Minang, 50 Mahasiswa Jawa, dan 49 mahasiswa Melayu. Uji coba alat ukur ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas, guna mendapatkan aitem- aitem yang layak dijadikan sebagai alat ukur. Setelah melakukan ujicoba maka selanjutnya data diberi *skoring* dan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan bantuan aplikasi SPSS (*statistical product and service solutions*) 22 for windows.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2009) reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*.

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, reliabilitas mengacu pada keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi, kestabilan. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0-1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka satu berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Dari perhitungan dapat diketahui angka reliabilitas untuk variabel pengungkapan emosi marah berjumlah 0,903.

3. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauhmana ketepatan alat melakukan fungsi ukurnya. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi,

secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2007), dengan bantuan SPSS 23,0 *for windows*.

Berdasarkan perhitungan komputerisasi pada skala pengungkapan emosi marah dengan jumlah aitem 54 butir pada mahasiswa UIN SUSKA RIAU diperoleh 26 aitem yang valid dengan korelasi aitem total ≥ 0.30 yaitu berkisar antara 0,314 – 0,709 dan sementara 28 aitem dinyatakan gugur.

Table 3.2 Blueprint Pengungkapan Emosi Marah setelah uji coba

No	Aspek	Indicator	Favorable		Unfavorable	
			Valid	Gugur	Valid	Gugur
1	<i>Anger in</i>	a. Memendam emosi marah	1,4	2	3,5,6	-
		b. Diam ketika marah	8	10,12	7,9, 11	-
		c. Menarik diri dari penyebab marah	13	16,18	15	14,17
2	<i>Anger out</i>	a. Mengungkapkan secara verbal (berkata kasar, memaki, berteriak)	26,27	20,22, 24	25	19,21, 23
		b. Mengungkapkan secara fisik (memukul, menendang, melempar)	28,30, 32	34	29,33, 35,36	31
3	<i>Anger control</i>	a. Mengontrol atau meredakan emosi marah	43	38,40, 41,45	42	37,39, 44
		b. Mencari solusi yang baik untuk menghadapi dan mengungkapkan emosi mara	53	46, 48, 51	47,50	49, 52, 54
Jumlah			11	16	15	12

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Blueprint Skala Pengungkapan Emosi Marah Untuk Penelitian

No	Aspek	Indikator	Aitem-aitem		Total
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Anger in</i>	a. Memendam emosi marah	1, 3	2, 4, 5	5
		b. Diam ketika marah	7	6, 8, 9	4
		c. Menarik diri ketika marah	10	11	2
2	<i>Anger out</i>	a. Mengungkapkan secara verbal (berkata kasar, memaki, berteriak)	13, 14	12	3
		b. Mengungkapkan secara fisik (memukul, menendang, melempar)	15, 17, 18	16, 19, 20, 21	7
3	<i>Anger control</i>	a. Mengontrol atau meredakan emosi marah	23	22	2
		b. Mencari solusi yang baik untuk menghadapi dan mengungkapkan emosi marah	26	24, 25	3
Total			11	15	26

G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan program analisis data SPSS 23 *for windows*. Data kuantitatif yang telah diperoleh dari skala yang disebar dalam penelitian kemudian dianalisis menggunakan teknik uji t-test untuk uji beda jenis kelamin karena uji t-test digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel. Selanjutnya untuk uji beda pada etnis menggunakan (*analysis of variances*) ANOVA satu jalur (*one way anova*) untuk mengetahui perbedaan pengungkapan emosi marah pada etnis Minang, Melayu, dan Jawa. Anova menurut Arikunto (2010) merupakan sebuah teknik untuk menguji perbedaan rata-rata nilai dua atau lebih sample yaitu analisis varians terhadap dua interval.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.